MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGADILUWIH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGPAUD

Oleh :

BINTI YUNI FARIDAH

NPM : 13.1.01.11.0223 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

BINTI YUNI FARIDAH
NPM : 13.1.01.11.0223P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGADILUWIH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Atau Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal 3 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi.	Hanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi
NIDN. 0717015501	NIDN. 0720058503

ii

Skripsi oleh :

BINTI YUNI FARIDAH
NPM : 13.1.01.11.0223P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGADILUWIH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 10 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd. M.Psi.

Mengetahui
Dekan FKIP,

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati , M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA NGADILUWIH KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

Binti Yuni Faridah
13.1.01.11.0223 P
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Bintiyunifaridah.unp@yahoo.co.id
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A hasilnya masih rendah, hal ini diketahui dari kurangnya minat anak untuk berhitung anak tidak bisa mengurutkan dengan benar, urutan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. karena anak sering merasa bosan saat proses belajar berlangsung hal ini juga dikarenakan anak merasa bosan karena guru tidak menggunakan media apapun dalam kegiatan pembelajaran mengenal bilangan pada kelompok A..

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Dharma wanita Ngadiluwih sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma wanita Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Dari hasil penelitaian menunjukkan terjadi peningkatan hasil penilaian anak didik yang mana pada tindakan Siklus I 20 % anak mendapatkan bintang 1, 53,33 % anak mendapatkan bintang 2 dan 26,67% anak mendapatkan bintang 3. Pada tindakan Siklus II 13,33 % anak mendapatkan bintang 1, 26,67 % anak mendapatkan bintang 2, 40 % anak mendapatkan bintang 3 dan 20 % anak mendapatkan bintang 4. Sedangkan pada tindakan siklus III 20 % anak mendapatkan bintang 2, 33,33 % anak mendapatkan bintang 3 dan 46,67 % anak mendapatkan bintang 4.

Berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan, terjadi peningkatan dari setiap siklus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media kartu angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1 – 10 siswa dikelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Desa Ngadiluwih kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui kegiatan media dengan kartu angka dapat dibuktikan kebenarannya dalam upaya peningkatan kemampuan kognitif siswa dikelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, diterima.

Disarankan bagi para pendidik anak usia dini untuk melakukan kegiatan bermain dalam kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif. Dengan bermain anak-anak lebih senang melakukannya tanpa paksaan dan materi kegiatan dapat tersampaikan dengan baik pada anak.

Kata Kunci: Bilangan 1-10, Kartu angka.

I. LATAR BELAKANG

Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yang di tentukan mulai usia 4-6 tahun. TK merupakan lembaga pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikologis anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya. Pendidikan di TK bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan agama, bahasa, sikap, ketrampilan fisik motorik, sosial, moral dan kognitif. Di TK tidaklah sekedar untuk belajar dasar akademik melainkan juga belajar pengembangana aspek-aspek kemampuan dasar.

Anak TK berada pada masa lima tahun pertama yang disebut usia keemasan (*The Golden Age*) merupakan masa emas perkembangan anak. Anak pada usia tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk aspek keterampilan. Perkembangan melibatkan kematangan dan pengalaman karena perubahan yang terjadi dalam proses perkembangan setiap anak merupakan akibat interaksi kedua proses tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan pada anak, yaitu: keturunan, makanan, intelegensi, pola asuh, kesehatan, budaya, ekonomi sosial, jenis kelamin dan rangsangan dari lingkungan. Berbagai manfaat bisa diperoleh anak ketika ia makin terampil menguasai gerakan. Selain kondisi badan makin sehat karena sering bergerak, ia juga akan lebih mandiri dan percaya diri.

Menyadari pentingnya pembelajaran berhitung dalam kehidupan sehari-hari, maka pengenalan angka sudah ditanamkan sejak Anak Usia Dini. Namun pada kenyataannya anak menganggap berhitung sebagai pelajaran yang sangat membosankan. Hal ini terjadi dikalangan guru dan anak, karena sifat berhitung yang dinilai masih abstrak. Hal lain yang menimbulkan kebosanan anak pada berhitung yaitu proses pembelajarannya masih terpusat pada guru (*teacher oriented).* Untuk mengatasi pembelajaran pengenalan konsep bilangan yang membosankan bagi Anak Usia Dini maka digunakan media pembelajaran konsep bilangan melalui permainan kartu angka dengan harapan pembelajaran lebih menyenangkan bagi Anak Usia Dini karena dilakukan sambil bermain sehingga membantu mengembangkan dimensi kognitif anak.

Pada TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih

Kabupaten Kediri kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A hasilnya masih rendah, hal ini diketahui dari kurangnya minat anak untuk berhitung anak tidak bisa mengurutkan dengan benar, urutan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Selain itu kemampuan mengenal bilangan pada kelompok A rendah, karena anak sering merasa bosan saat proses belajar berlangsung hal ini juga dikarenakan anak merasa bosan karena guru tidak menggunakan media apapun dalam kegiatan pembelajaran mengenal bilangan pada kelompok A. Awal masuk anak dilakukan kegiatan pengenalan bilangan tapi sebagian besar anak tidak tertarik dalam pembelajaran, sehingga kelas mengalami kekacauan. Kemampuan mengenal bilangan melalui pembelajaran yang dianggap membosankan di kelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, karena minim penggunaan media dan pembelajaran dianggap sangat monoton tidak bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi dalam mengenal bilangan 1-10, dari 20 anak hanya 2 anak yang mendapatkan ★★★ (bintang 3) , 3 anak mendapatkan ★ ★ (bintang 2) dan 15 anak mendapat ★ (bintang 1). Yaitu 75 % anak masih belum mampu mengenal bilangan 1 sampai 10.

Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan mengenal bilangan 1 sampai 10 Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

II. METODE

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok A TK Dharma wanita Ngadiluwih sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma wanita Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan terdiri dari 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Perefleksian

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yangdiperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal bilangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan.
2. Tehnik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal bilangan anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan metode pemberian tugas dengan menggunakan lembar pemberian tugas.
   b. Format Lembar Observasi Kegiatan Guru
   c. Format Lembar Observasi Kegiatan Guru

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

f =Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah keseluruhan anak

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah adanya kenaikan ketuntasan belajar setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal penelitian

1. Mengajukan Judul
2. Pembuatan proposal
3. Seminar proposal
4. Revisi proposal
5. Pelaksanaan PTK
6. Analisis Data dan penarikan kesimpulan

7. Penyusunan laporan Hasil Penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada siswa kelompok A tahun pelajaran 2014 / 2015 dengan media kartu angka. Dengan jumlah murid seluruhnya yang hadir 17 anak. Pada saat melakukan tindakan, anak-anak sudah cukup siap. Kolaborator menyiapkan peralatan dan media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan media kartu angka.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) perencanan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Siklus I di laksanakan selama satu kali 4 Februari 2015.

b. Tahap Pelaksanaan

kegiatan yang dilakukan adalah :

Kegiatan Awal (± 30 menit)

1) Berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2) Guru mengajak anak-anak bercakap cakap tentang macam-macam pekerjaan.
3) Guru mengajak anak untuk berbaris seperti polisi.

Kegiatan Inti (± 60 menit)

Anak sudah dipersiapkan kegiatan bermain "kartu angka"

Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1) Guru mengajak Tanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan.
2) Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui berhasil atau tidak tercapainya tujuan pembelajaran.
3) Guru menginformasikan kegiatan esok.
4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama.

c. Tahap Pengamatan

Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A
TK DW Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Renata	-	√	-	-	-	√
2.	Bima	-	√	-	-	-	√
3.	Hamzalah	-	√	-	-	-	√
4.	Bagas	-	-	√	-	√	-
5.	Aldo	-	-	√	-	√	-
6.	Rama	-	-	√	-	√	-
7.	Adit	-	√	-	-	-	√
8.	Hazna	-	√	-	-	-	√
9.	Dila	-	√	-	-	-	√
10.	Nita	-	√	-	-	-	√
11.	Dinda	-		√	-	√	-
12.	Memey	√	-	-	-	-	√
13.	Shilla	√	-	-	-	-	√
14.	Dian	-	√	-	-	-	√
15.	Azriel	√	-	-	-	-	√
Jumlah		3	8	4	-	4	11
Prosentase		20 %	53,33 %	26,67 %	-	26,67 %	73,33 %

Hasil Observasi Siswa

NO	Item Observasi	Baik Sekali	Baik	Cukup
1	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan			√
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya			√
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru			√
4	Anak mau mengerjakan tugas yang diberikan			√
5	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru			√

d. Tahap Refleksi

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	4	26,67%
2.	Belum Tuntas	11	73,33%
	Jumlah	15	100%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 11 Februari 2015, dengan banyak siswa 15 siswa dan kolaborator satu orang.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus kedua dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu satu kali pertemuan, tanggal 11 Februari 2015.

Kegiatan Awal (± 30 menit)

1) Berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2) Guru mengajak anak-anak bercakap cakap tentang macam-macam pekerjaan.
3) Guru mengajak anak untuk berekspreis gerakan ‘Pak Tani sedang mencangkul”

Kegiatan Inti (± 60 menit)

1) Selanjutnya kegiatan inti ada 2 kegiatan yaitu belajar dengan kartu angka
2) Menghubungkan dengan garis antara gambar jumlah benda dan angka yang melambangkannya yang sebelumnya juga penjelasannya dilakukan dengan kegiatan bermain.

Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1) Guru mengevaluasi kegiaatan hari ini
2) Guru menginformasikan kegiatan esok

c. Tahap Pengamatan

Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A
TK DW Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Renata	-	√	-	-	-	√
2.	Bima	-	√	-	-	-	√
3.	Hamzalah	-	-	√	-	√	-
4.	Bagas	-	-	√	-	√	-
5.	Aldo	-	-	√	-	√	-
6.	Rama	-	-	-	√	√	-
7.	Adit	-	-	-	√	√	-
8.	Hazna	-	√	-	-	-	√
9.	Dila	-	-	√	-	√	-
10.	Nita	-	-	√	-	√	-
11.	Dinda	-	√	-	-	-	√
12.	Memey	-	-	√	-	√	-
13.	Shilla	√	-	-	-	-	√
14.	Dian	-	-	-	√	√	√
15.	Azriel	√	-	-	-	-	√
Jumlah		2	4	6	3	9	
Prosentase		13,33%	26,67%	40 %	20 %	60 %	40 %

Hasil Observasi Siswa

NO	Item Observasi	Baik Sekali	Baik	Cukup
1	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan		√	
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		√	
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√	
4	Anak mau mengerjakan tugas yang diberikan			√
5	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru			√

d. Tahap Refleksi

Pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan dengan penggunaan kartu angka belum mencapai ketuntasan belajar dan perlu diadakan perbaikan dengan siklus II.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	9	60 %
2.	Belum Tuntas	6	40 %
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak masih mencapai 60%, maka pelaksanaan tindakan kegiatan pada siklus II belum berhasil dan akan dilanjutkan pada tindakan siklus III.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Siklus III dilaksanakan tanggal 18 Februari 2015, dengan banyak siswa 15 siswa dan kolaborator satu orang. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah untuk pertemuan ke-3 dan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus I dan siklus II.

Tindakan yang dilakukan pada siklus III ini ditetapkan berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, yaitu:

1) Proses pembelajaran masih tetap menggunakan kegiatan dengan media kartu angka.
2) Bahwa siswa sudah ada peningkatan dalam melaksanakan tugas dari guru/kolaborator dalam kegiatan dengan media kartu angka.

b. Tahap Pelaksanaan

Siklus III dilaksanakan sesuai dengan rencana, yaitu tanggal 18 Februari 2015 yang merupakan pertemuan ke-3. Pada pertemuan ini jumlah siswa yang hadir 15 siswa dan observer sebagai kolaborator satu orang.

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan, yakni menggunakan kegiatan media kartu angka.

Kegiatan Awal (± 30 menit)

1) Berdoa sebelum melakukan kegiatan.
2) Guru mengajak anak-anak bercakap cakap tentang tempat-tempat bekerja
3) Guru mengajak anak untuk gerakan berdiri, jongkok seperti guru olahraga

Kegiatan Awal (± 60 menit)

1) Bermain dengan media kartu angka dan menghubungkan dengan garis antara gambar jumlah benda dan angka yang sesuai dengan jumlahnya. Selanjutnya guru mengajak anak bermain dengan media kartu angka kembali tetapi ditambah dengan kartu gambar.
2) Setelah media kartu angka terlaksana dengan baik, kegiatan selanjutnya anak diajak mengerjakan LKS mernghubungkan angka dengan jumlah benda yang

sesuai. Kegiatan ini setelah terjadi perubahan cara menyempaikan materi pada anak-anak ternyata lebih baik hasilnya di siklus III dari pada siklus II.

Kegiatan Akhir (± 30 menit)

1) Guru mengajak Tanya jawab dengan anak tentang kegiatan yang telah dilakukan.
2) Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui berhasil atau tidak tercapainya tujuan pembelajaran.
3) Guru menginformasikan kegiatan esok.
4) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengajak berdoa bersama

d. Tahap Pengamatan

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran. Peneliti bersama guru kelas melihat dan mencatat setiap proses pembelajaran . Dari hasil pengamatan terlihat bahwa pelaksanaan siklus III ini berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan, terlihat dari nilai yang dicapai anak.

Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A TK DW Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum tuntas
1.	Renata	-			√	√	-
2.	Bima	-			√	√	-
3.	Hamzalah	-	-		√	√	-
4.	Bagas	-	-		√	√	-
5.	Aldo	-	-	√	-	√	-
6.	Rama	-	-	-	√	√	-
7.	Adit	-	-	-	√	√	-
8.	Hazna	-		√	-	√	
9.	Dila	-	-	√	-	√	-
10.	Nita	-	-	√	-	√	-
11.	Dinda	-	√	-	-	-	√
12.	Memey	-	-	√	-	√	-
13.	Shilla		√	-	-	-	√
14.	Dian	-	-	-	√	√	-
15.	Azriel	-	√	-	-	-	√
Jumlah		-	3	5	7	12	37
Prosentase		-	20 %	33,33%	46,67 %	80%	20%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan anak didik dalam kegiatan mengenal bilangan dengan penggunaan kartu angka pada siklus III dari 15 anak 3 anak 20 % mendapatkan nilai bintang dua (★★), 5 anak 33,33 % mendapatkan nilai bintang tiga (★★★), dan 7 anak 46,67% mendapatkan nilai bintang empat (★★★★).

Hasil Observasi Siswa

NO	Item Observasi	Baik Sekali	Baik	Cukup
1	Anak mendengarkan ketika guru memberikan penjelasan mengenai materi yang disampaikan		√	
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		√	

3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√	
4	Anak mau mengerjakan tugas yang diberikan		√	
5	Anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru		√	

Berdasarkan tabel ini hasil obsevasi kegiatan siswa dalam kategori baik. Karena lebih dari 75 % anak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mampu menyelesaikan tugas dengan sempurna.

e. Tahap Refleksi

Pada siklus III menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penggunaan kartu angka prosentase ketuntasan belajar anak sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan.

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	12	80 %
2.	Belum Tuntas	3	20 %
	Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh prosentase ketuntasan belajar anak mencapai 80%, maka pelaksanaan tindakan kegiatan pada siklus III dapat dikatakan berhasil.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal bilangan 1 – 10 melalui penggunaan media kartu angka pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dari Pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan.

2. Pengambilan Simpulan

Hasil penialaian Mengenal Bilangan 1 – 10 Siklus I Sampai Dengan Siklus III Anak Kelompok A TK DW Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Bilangan 1 – 10 Siklus I Sampai Dengan Siklus III Anak Kelompok A TK DW Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	20 %	13,33%	-
2	Bintang 2	53,33%	26,67%	20 %
3	Bintang 3	26,67%	40%	33,33%
4	Bintang 4	-	20%	46,67%
Jumlah		100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil penilaian anak didik yang mana pada tindakan

Siklus I 20 % anak mendapatkan bintang 1, 53,33 % anak mendapatkan bintang 2 dan 26,67% anak mendapatkan bintang 3. Pada tindakan Siklus II 13,33 % anak mendapatkan bintang 1, 26,67 % anak mendapatkan bintang 2, 40 % anak mendapatkan bintang 3 dan 20 % anak mendapatkan bintang 4. Sedangkan pada tindakan siklus III 20 % anak mendapatkan bintang 2, 33,33 % anak mendapatkan bintang 3 dan 46,67 % anak mendapatkan bintang 4.

Dari data yang diperoleh pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil penilaian belajar anak mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui kegiatan media dengan kartu angka dapat dibuktikan kebenarannya dalam upaya peningkatan kemampuan kognitif siswa dikelompok A TK Dharma Wanita Ngadiluwih Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Penelitian Tindakan kelas dari awal hingga akhir bisa dilakukan dengan lancar dan tidak ada kendala walaupun ada sedikit keterbatasan mengenai kuantitas kartu angka.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *PenelitianTindakan*. Yokyakarta: Aditya Media.

Abdurrahman, J.(2005). *Tahapan Mendidik Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.

B.E.F. Montolulu, dkk, 2005, *Bermain dan Permainan Anak*, UniversitasJamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: PTGrasindo.

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas.

Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak .2006.*Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

Diroktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak.2007.*Panduan pembelajarankognitif* Jakarta:DepartemenPendidikan Nasional.

Moeslichatoen R, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.

Patmonodewo, Soemiarti. 1995. *Buku Ajar Pendidikan Prasekolah*. Jakarta : Departemen P dan K.

Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugianto T, Mayke. 1995. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Depdikbud.

Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UniversitasTerbuka.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: PrestasiPustaka

Turmudi, Sri, Harini, 2008. *Metode Statistika Pendekatan Teoritis Dan Aplikatif***.** Malang: UIN Malang PRESS.

YulianaNurani Sujiono,dkk.,2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka